

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dalam analisis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan konjungsi pada naskah drama terdapat penggunaan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Adapun simpulan secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan konjungsi koordinatif pada naskah drama *penembahan reso* karya W.S.Rendra ditemukan penggunaan konjungsi penjumlahan (*dan, dengan*), konjungsi pemilihan (*atau*), konjungsi pertentangan (*tetapi, namun, sedangkan, sebaliknya*), konjungsi pembedaan (*hanya, melainkan*), konjungsi penegasan (*apalagi, bahkan*), konjungsi pembatasan (*kecuali, hanya*), konjungsi pengurutan (*lalu, kemudian, selanjutnya*), konjungsi penyamaan (*ialah, bahwa*), konjungsi penyimpulan (*jadi*).

Penggunaan konjungsi koordinatif pada naskah drama *penembahan reso* karya W.S.R

2. Penggunaan konjungsi subordinatif pada naskah drama *penembahan reso* karya W.S.Rendra ditemukan penggunaan konjungsi penyebaban (*sebab, karena*), konjungsi persyaratan (*kalau, bila, apabila, jika*), konjungsi tujuan (*untuk*), konjungsi penyungguhan (*meskipun, walaupun*), konjungsi kesewaktuan (*setelah, sebelum, sejak*), konjungsi pengakibatan (*sampai, hingga, sampai*), konjungsi perbandingan (*seperti, sebagai*).

Penggunaan konjungsi subordinatif pada naskah drama *penembahan reso* karya W.S.R

Ditemukan sebanyak lima puluh enam data pengguna konjungsi subordinatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penggunaan konjungsi dalam naskah drama *penembahan reso* karya W.S. Rendra, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian serupa khususnya mengenai penggunaan konjungsi pada naskah drama. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori atau metode lainnya, sehingga dapat memperbanyak ilmu pengetahuan tentang penggunaan konjungsi.
2. Bagi pembaca, peneliti ini diharapkan bisa menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai penelitian studi kasus khususnya mengenai konjungsi.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan supaya lebih bisa memahami konjungsi dan menempatkan konjungsi yang tepat, agar pada saat penulisan kalimat ataupun berbahasa bisa tepat menggunakan konjungsinya.